

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor industri ditinjau dari modal produksi batu bata di Desa Teluk masih rendah. Hal ini yang menjadi kendala bagi pengusaha batu bata untuk mengembangkan usaha. (b) Bahan baku yang digunakan tidak sulit untuk didapatkan, karena bahan baku tersedia. Cara memperoleh bahan baku dibeli dan digali langsung. (c) jumlah pekerja industri batu bata di Desa Teluk paling banyak 11 orang dan sedikit 3 orang. Tenaga kerja yang bekerja pada industri batu bata adalah tenaga kerja diluar keluarga (95,16%) . Hal ini membantu pemerintah daerah dalam mengurangi angka pengangguran. (d) pendapatan pengusaha industri batu bata rata-rata Rp.7.097.903/bulan dan bila dilihat berdasarkan UMK Langkat tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 1.965.000. Pendapatan pengusaha sudah melebihi UMK. Namun pendapatan pekerja bila dilihat berdasarkan UMK Langkat tahun 2016, keseluruhannya (334 orang) berpendapatan dibawah UMK. (e) transportasi yang digunakan untuk mengangkut hasil produksi dan bahan baku tanah liat dalam industri batu bata yaitu jenis angkutan truk. (f) pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha merupakan pemasaran secara tidak langsung. Daerah pemasaran batu bata hasil produksi mencakup di dalam dan diluar kecamatan secanggang. seperti Binjai, stabat bahkan diluar kabupaten yaitu Medan, hingga keluar provinsi yaitu Provinsi Aceh.

2. Dampak berdirinya industri batu bata dilihat dari dampak positif yang paling berdampak yaitu terbukanya lapangan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran dan memperbaiki pendapatan. Selain itu dengan penggunaan bahan bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan abu yang mengandung unsur kalium yang dapat dijual untuk dijadikan pupuk. Hal ini dapat menambah pendapatan pengusaha (b) industri batu bata juga berdampak negatif bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu hilangnya lapisan tanah karena penggalian mengakibatkan hilangnya lapisan tanah yang subur, pencemaran udara karena asap yang tebal dari proses pembakaran batu bata, cekungan-cekungan hasil dari penggalian tanah, kerusakan jalan yang diakibatkan karena dilalui kendaraan yang bermuatan besar.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran, antara lain :

1. Pengusaha industri batu bata di Desa Teluk sejauh ini masih ada kekurangan modal sehingga harus meminjam kepada agen, sebaiknya pemerintah mengembangkan koperasi rendah bunga di Desa Teluk sehingga pengusaha bisa mengembangkan industrinya menjadi lebih besar sehingga pendapatan pengusaha menjadi lebih besar. Kebutuhan akan batu bata meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, sebaiknya para ahli perlu melakukan penelitian untuk menemukan alternatif lain bahan baku batu bata sehingga bahan baku bisa ditekan laju penggaliannya. Perlunya pengusaha batu bata menambah upah pekerja sesuai dengan UMK Langkat tahun 2016

sebab keseluruhan pekerja berpenghasilan dibawah UMK sehingga tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2. Untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh industri batu bata perlu diadakannya upaya pengurangan kerusakan dengan cara menanam tanaman padi atau umbi-umbian pada lahan bekas galian atau menjadikan genangan bekas galian menjadi kolam ikan.